FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA SEMESTER III JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Erli Zainal

Quality education is determined by students' learning achievement for education. Learning achievement is influenced by several factors such as motivation, interests and learning habits. Motivation, interests and study habits are very involved in the learning process. Students who have high motivation and interest in learning and good study habits will get a good learning achievement index. Data obtained from the evaluation of obstetric department, a decline in student achievement index in the second semester with a GPA range of 1.26. The aim is to find out the relationship of motivation, interests and habits of learning with performance index. The study was conducted at Department Midwifery Poltekkes Bengkulu. The study design was cross sectional with a simple random technique (94 people). Secondary data taken from the evaluation department of obstetrics and primary data obtained directly from respondents through questionnaires. Analysis of data with 2 stages, namely univariate with the frequency distribution table to see the picture of motivations, interests and habits of learning and student achievement index, and bivariate analysis with the Chi - Square to see the relationship between motivation, interests and habits of learning with existing research prestasi.Hasil index significant relationship between learning motivation with achievement indices with $p = 0.022$ ($p < 0.05$), a significant correlation between interest in learning with performance index with a value of $p = 0.041$ ($p < 0.05$) and a significant correlation between
study habits with performance index with a value of $p = 0.047$ ($p < 0.05$).

Key word: *motivation, interests, habits of learning, the grade*

Pada saat ini bangsa Indonesia sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang dengan menempatkan pendidikan sebagai dasar untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan di Indonesia selalu mengarah pada usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2005).

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Kesehatan, dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah Badan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan secara profesional bertanggung jawab kepada kepala Pusdiknakes. Poltekkes Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma III dan atau Diploma IV sesuai peraturan dan program pendidikan D III Kebidanan baik jalur umum, jalur khusus ataupun program khusus, D III Gizi dan D III Keperawatan. Pada tahun 2006 dibentuk kelas unggul keperawatan yang berlokasi di Bengkulu namun merupakan bagian dari jurusan keperawatan di Curup.

Poltekkes Bengkulu merupakan institusi pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar menjadi tenaga profesional di bidang kesehatan. Salah satunya adalah jurusan kebidanan yang merupakan pintu gerbang pengantar tenaga kebidanan untuk siap menjadi tenaga profesional dalam memasuki dunia kerja. Untuk mengetahui keberhasilan Poltekkes Bengkulu Jurusan Kebidanan sebagai institusi pendidikan profesional maka diantaranya perlu dilakukan penilaian prestasi akademik mahasiswa. Syah, M (2008) mengemukakan bahwa prestasi akademik mahasiswa adalah prestasi akademik dalam mata kuliah tertentu yang relatif bersifat permanen setelah melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

Indeks Prestasi (IP) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa. Adapun predikat kelulusan program diploma yaitu (1) IPK 2,00-2,74 dengan predikat memuaskan, (2) IPK 2,75-3,50 dengan predikat sangat memuaskan, (3) IPK 3,51-4,00 dengan predikat dengan pujian (*cum laude*). Penetapan predikat kelulusan

dengan pujian (*cum laude*) ini dilakukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu masa studi minimum ditambah satu tahun (Pusdiknakes, 2003)

Prestasi belajar mahasiswa dalam pendidikan kebidanan sangat penting untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan kebidanan. Keberhasilan studi dan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan komponen-komponen yang mempengaruhi yaitu ujian tatap muka atau kehadiran di dalam ruang kelas maupun di lahan praktik dan tugas rumah (baik struktur maupun mandiri). Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Pusdiknakes, 2003)

Pencapaian prestasi akademik menurut Ahmadi, A (2004) dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Penelitian ini memfokuskan tentang kaitan motivasi, minat dan kebiasaan belajar mahasiswa dengan hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Motivasi sebagai inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya (Ahmadi, A, 2004). Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu (Tu'u, T, 2004). Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Syah, M (2008) Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Selain motivasi dan minat belajar, kebiasaan belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri mahasiswa yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh mahasiswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkannya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar mahasiswa menjadi rendah.

Selain itu, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi, minat dan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi. Penelitian yang dilakukan Suprapto, I (2006) menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat dan signifikan antara motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan suasana akademik dengan prestasi belajar mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara tahun 2005 dan penelitian yang dilakukan oleh Harniasih, W (2005) dengan hasil ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar laporan keuangan mahasiswa pendidikan akutansi fakultas ilmu sosial UNS tahun 2001.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian evaluasi jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu, didapat bahwa pada tahun 2009 IP tertinggi pada semester I adalah 3,46 dengan predikat sangat memuaskan, IP terendahnya adalah 2,49 dengan predikat memuaskan. Pada semester II, terdapat penuruan IP pada tahun ajaran yang sama, IP tertinggi pada semester II adalah 3,26 dengan predikat sangat memuaskan, dan IP terendah adalah 2,28 dengan predikat memuaskan. Hal ini menunjukan adanya penurunan pencapaian IP mahasiswa. Terjadinya penurunan IP mahasiswa pada semester II ini menunjukkan suatu kesenjangan. Dengan dasar itulah penulis memilih mahasiswa jurusan kebidanan sebagai objek penelitian yang mana dalam semester II terjadi penurunan nilai IP.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009.
3. Untuk mengetahui hubungan minat dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009.
4. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penilitian ini peneliti menggunakan rancangan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan melakukan pengukuran variabel independen dan variabel dependen pada saat yang sama (Notoatmodjo, 2005). Variabel independen yaitu motivasi, minat dan kebiasaan belajar dan variabel dependen yaitu indeks prestasi mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009 yang berjumlah 123 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009, besar sampel adalah 94 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di kampus jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu dari tanggal 15 November – 15 Desember 2009. Data-data yang sudah diolah, dianalisis dengan cara :

Analisis Univariat

Digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel bebas dan terikat sehingga dapat diketahui variasi dari masing-masing variabel.

Analisis Bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistic (*chi square*) dengan derajat kemaknaan p = 0,05.

Hasil Analisa :

Ha diterima bila nilai $p \leq 0,05$

Ha ditolak bila nilai $p > 0,05$

HASIL

Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi motivasi, minat, kebiasaan belajar dan indeks prestasi. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi motivasi, minat, kebiasaan belajar dan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009

No	Variabel	n	%
1	Motivasi		
	a. Tinggi	57	60,6
	b. Rendah	37	39,4
2	Minat		
	a. Tinggi	62	66,0
	b. Rendah	32	34,0
3	Kebiasaan belajar		
	a. Baik	55	58,5
	b. Buruk	39	41,5
4	Indeks Prestasi		
	a. Terpuji dan sangat memuaskan	83	88,3
	b. Memuaskan	11	11,7
	Jumlah	94	100

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa lebih dari sebagian (60,6%) mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, lebih dari sebagian (66,0%) mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi, lebih dari sebagian (58,5%) mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dan hampir seluruh (88,3%) mahasiswa memiliki indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan.

Analisis Bivariat

Analisis hubungan motivasi, minat dan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009 menggunakan tabel 3 x2, berdasarkan hasil pengolahan data *chi square* untuk melihat motivasi, minat dan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi terdapat 3 sel (50,0%) nilai ekspektasi (nilai harapan) kurang dari 5, sehingga harus dilakukan penggabungan salah satu kategori variabel indeks prestasi menjadi tabel 2x2. Setelah dilakukan penggabungan salah satu kategori pada variabel indeks prestasi masih terdapat 1 cell (25,0%) nilai ekspektasi (nilai harapan) kurang dari 5, sehingga menggunakan *Fisher's Exact Test*. Hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009

Motivasi belajar	Indeks prestasi				Jumlah		ρ	RP (95%CI)
	Terpuji dan sangat memuaskan		Memuaskan					
	n	%	N	%	n	%		
Tinggi	54	94,7	3	5,3	57	100	0,022	1,20 (1,01-1,44)
Rendah	29	78,4	8	21,6	37	100		
Total	83	88,3	11	11,7	94	100		

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa dari 57 responden yang motivasi tinggi terdapat 54 orang (94,7%) memiliki indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan, sedangkan 3 orang (5,3%) memiliki indeks prestasi memuaskan. Hasil analisis dengan uji *Fisher's Exact* untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi didapatkan nilai p = 0,022 (p < 0,05), ini dapat diartikan ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan indeks prestasi dan diperoleh nilai RP = 1,20 (95% CI = 1,01-1,44) berarti mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi berpeluang 1,20 kali lebih besar memperoleh indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan bila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Tabel 4.3 Hubungan minat belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009

Minat belajar	Indeks prestasi				Jumlah		ρ	RP (95%CI)
	Terpuji dan Sangat memuaskan		Memuaskan					
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	58	93,5	4	6,5	62	100	0,041	1,19 (0,98-1,45)
Rendah	25	78,1	7	21,9	32	100		
Total	83	88,3	11	11,7	94	100		

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa dari 62 responden yang mempunyai minat tinggi terdapat 58 orang (93,5%) memiliki indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan, sedangkan 4 orang (6,5%) memiliki indeks prestasi memuaskan. Hasil analisis dengan uji *Fisher's Exact* untuk melihat hubungan minat belajar dengan indeks prestasi didapatkan nilai p = 0,041 (p < 0,05), ini dapat diartikan ada hubungan yang bermakna antara minat belajar dengan indeks prestasi dan diperoleh nilai RP = 1,19 (95% CI = 0,98-1,45) berarti mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi berpeluang 1,19 kali lebih besar memperoleh indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan bila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah.

Tabel 4.4 Hubungan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009

Kebiasaan belajar	Indeks prestasi						ρ	RP (95%CI)
	Terpuji dan Sangat memuaskan		Memuaskan		Jumlah			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	52	94,5	3	5,5	55	100	0,047	1,18 (1,00-1,41)
Buruk	31	79,5	8	20,5	39	100		
Total	83	88,3	11	11,7	94	100		

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa dari 55 responden yang mempunyai kebiasaan baik terdapat 52 orang (94,5%) memiliki indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan, sedangkan 3 orang (5,5%) memiliki indeks prestasi memuaskan. Hasil analisis dengan uji *Fisher's Exact* untuk melihat hubungan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi didapatkan nilai p = 0,047 (p < 0,05), ini dapat diartikan ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan belajar dengan indeks prestasi dan diperoleh nilai RP = 1,18 (95% CI = 1,00-1,41) berarti mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar baik berpeluang 1,18 kali lebih besar memperoleh indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan bila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar buruk.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa lebih dari sebagian (60,6%) responden mempunyai motivasi belajar yang tinggi, lebih dari sebagian (66,0%) responden mempunyai minat belajar yang tinggi, lebih dari sebagian (58,5%) responden mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan hampir seluruh (88,3%) responden memiliki indeks prestasi terpuji dan sangat memuaskan.

Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi

Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan indeks prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah, M (2008) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi yang tinggi cenderung akan menghasilkan prestasi yang optimal.

Penelitian lain telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suprapto, I (2006) dengan hasil ada hubungan yang erat dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa dan penelitian Riza, M (2004) dengan hasil ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Hubungan minat belajar dengan indeks prestasi

Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan yang bermakna antara minat belajar dengan indeks prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Herit (2007) yang menyatakan bahwa minat yang tinggi cenderung mendorong seseorang untuk meraih prestasi yang optimal dan sebaliknya.

Penelitian lain telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan indeks prestasi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Harniasih, W (2005) dengan hasil ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sesuai pula dengan yang diungkapkan Slameto (2003) yang menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hubungan kebiasaan belajar dengan indeks prestasi

Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan belajar dengan indeks prestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003) yang menyatakan bahwa prestasi belajar tidak akan optimal jika siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang tepat.

Penelitian lain telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan indeks prestasi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suprapto, I

(2006) dengan hasil ada hubungan yang erat dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dan penelitian Kurniasih, N (2005) dengan hasil ada hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan faktor-faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009 disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009
2. Ada hubungan yang bermakna antara minat belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009
3. Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan belajar dengan indeks prestasi mahasiswa semester III jurusan kebidanan Poltekkes Bengkulu tahun 2009.

Bagi institusi pendidikan disarankan untuk dapat mengembangkan dan memfasilitasi proses kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa dengan mengembangakan sistem pembelajaran yang lebih baik dengan cara memberikan variasi pada pembelajaran seperti pembelajaran multimedia sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Bagi Pengembangan Penelitian Diharapkan kepada peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan metode penelitian *case control* serta mengembangkan analisis yang dilakukan atau menggunakan analisis yang berbeda untuk melihat keeratan hubungan (multivariat) sehingga ada pengembangan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A, 2004. *Psikolosi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.

Budiarto, E, 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC, Jakarta.

Depdiknas, 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Dimyati, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Harmaningsih, 2008. *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Diakses dari http://harmaningsih.blogspot.com

Harniasih, W. 2005. *"Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, Minat, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2001".* Skripsi FIS UNS Semarang.

Herit, 2007. *Belajar dan Motivasinya*. Diakses dari http://herit.blogspot.com

Hidayat, A, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta.

Kurniasih, N, 2005. "*Hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar pada program diklat perhitungan kekuatan konstruksi bangunan sederhana pada siswa kelas 2 semester III SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005".* Skripsi FT UNS Semarang.

Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Riza, M, 200 4. "*Karakteristik psikologi yang berhubungan dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa di jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Palembang Tahun 2004*". Tesis Pascasarjana FKM UI Depok.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.

Suprapto, I, 2006. "*Hubungan motivasi berprestasi, kebiasaan belajar dan suasana akademik dengan prestasi belajar mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun 2005*". Tesis Pascasarjana FKIP UNILA Bandar Lampung.

Suryabrata, S, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Syah, M, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Teknopen, 2009. *Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Anak.* Diakses dari http://tarmizi.blogspot.com

Tarmizi, 2008. *Perbuatan dan Hasil Belajar*. Diakses dari http://tarmizi.wordpress.com

Tu'u, T, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo, Jakarta.

Pusdiknakes, 2003. *Pedoman Operasional Sistem Kredit pada Sekolah dan Akademi di Lingkungan Depkes RI*, Jakarta.

Winkel, W.S., 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia, Jakarta.

Zanikhan, 2008. *Minat Belajar Siswa*. Diakses dari http://zanikhan.multiply.com